

## **Gambaran Deskriptif Pariwisata Halal di Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Kebutuhan Dasar Wisatawan Muslim**

**Misbahul Muniroh**

### **ABSTRAK**

Dalam mewujudkan visi Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah terkemuka di dunia, pemerintah berfokus pada pengembangan beberapa industri yang terbagi ke dalam beberapa klaster dimana salah satunya adalah pariwisata halal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kepariwisataan kabupaten Sleman terkait penerapan pariwisata halal ditinjau dari kebutuhan dasar wisatawan Muslim yakni makanan dan minuman halal, fasilitas ibadah, ketersediaan kamar kecil berbasis air, dan keamanan dari diskriminasi agama, serta ditinjau dari regulasi yang ada terkait pelaksanaan pariwisata halal.

Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi kepariwisataan kabupaten Sleman saat ini mendukung penerapan pariwisata halal karena memenuhi kebutuhan dasar wisatawan Muslim. Namun, beberapa hal perlu ditingkatkan seperti kebersihan ruang ibadah dan kamar kecil, fasilitas penunjang ibadah di sekitar obyek wisata dan penginapan, serta sertifikasi halal pada usaha rumah makan. Selain itu, kabupaten Sleman secara yuridis belum menerapkan pariwisata halal mengingat belum ada payung hukum yang menaunginya.

*Kata Kunci: Pariwisata, Pariwisata Halal, Kebutuhan Religijs Wisatawan Muslim, Kabupaten Sleman.*

## **Descriptive Overview of Halal Tourism in Sleman Regency Based on Muslim Traveller's Basic Needs**

**Misbahul Muniroh**

### **ABSTRACT**

In order to actualize Indonesian vision as the centre of Islamic economy in the world, the government focuses on the development of several industries which are divided into several clusters including halal tourism. This study aims to describe current implementation of halal tourism in Sleman regency in terms of religious needs of Muslim traveler such as halal food and beverage, worship facility, water-based toilet availability, and safety from faith-based discrimination, and also in terms of regulation about halal tourism implementation.

The research method used in this study is descriptive qualitative whereas data collection technique used are interview and literature review. The result shows that current tourism condition in Sleman regency supports the implementation of halal tourism since halal food and beverage, worship facility, and water-based toilet are available and easily found, and also travelers felt safe from faith-based discrimination during their visit in Sleman regency. Nevertheless, there is no regulation about halal tourism implementation in Sleman regency yet.

Keyword: Tourism, Halal Tourism, Religious Needs of Muslim Traveler, Sleman Regency

## تحليل الإمكانيات نحو تطبيق السياحة الحلال بإقليم سليمان، يوكياكارتا

### مصباح المنيرة

#### المستخلص

نحو إيجاد رؤية إندونيسيا كإحدى المراكز الاقتصادية الشرعية المرموقة في العالم، تشددت الحكومة في تنمية المصانع المعينة حيث تنقسم إلى عنائد، بما فيها السياحة الحلال. يهدف هذا البحث إلى تحليل الإمكانيات لدى إقليم سليمان لتطبيق السياحة الحلال نظرا إلى الاحتياجات الدينية من قبل السياح المسلمين، وهي الأطعمة والمشروبات الحلال، المرافق للعبادة، توفر المراض بالماء، الأمن السياحي، بل وحتى النظم المتعلقة بأداء السياحة الحلال.

يستخدم هذا البحث منهجية الكيفي الوصفي. وطريقة جمع البيانات هي المقابلة، الدراسة المكتبية، والملاحظة غير المباشر. فنتائج هذا البحث تدل على أن الظروف السياحية لإقليم سليمان لائقة لتطبيق السياحة الحلال لأن الأطعمة والمشروبات الحلال، المرافق للعبادة، والمرحاض بالماء موجودة في كل مكان. كما يليق أمنها السياحي عند السياح المحليين كانوا أو عالميين. بيد أنه لم تكن النظم السارية التي تحكم نحو أداء السياحة الحلال بسليمان لأنها ما زالت تجري دون رعاية حكومية.

الكلمات المفتاحية: الإمكانيات السياحية، السياحة الحلال، الاحتياجات الدينية للسياح المسلمين، إقليم سليمان.

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya

| No. | Arab | Latin | Keterangan                     |
|-----|------|-------|--------------------------------|
| 1   | ا    | -     | Tidak dilambangkan             |
| 2   | ب    | b     | -                              |
| 3   | ت    | t     | -                              |
| 4   | ث    | ṯ     | s (dengan titik di atasnya)    |
| 5   | ج    | j     | -                              |
| 6   | ح    | ḥ     | h (dengan titik di bawahnya)   |
| 7   | خ    | kh    | -                              |
| 8   | د    | d     | -                              |
| 9   | ذ    | ḏ     | z (dengan titik di atasnya)    |
| 10  | ر    | r     | -                              |
| 11  | ز    | z     | -                              |
| 12  | س    | s     | -                              |
| 13  | ش    | sy    | -                              |
| 14  | ص    | ṣ     | s (dengan titik di bawahnya)   |
| 15  | ض    | ḍ     | d (dengan titik di bawahnya)   |
| 16  | ط    | ṭ     | t (dengan titik di bawahnya)   |
| 17  | ظ    | ẓ     | z (dengan titik di bawahnya)   |
| 18  | ع    | ‘     | koma terbalik terletak di atas |
| 19  | غ    | g     | -                              |
| 20  | ف    | f     | -                              |
| 21  | ق    | q     | -                              |
| 22  | ك    | k     | -                              |
| 23  | ل    | l     | -                              |
| 24  | م    | m     | -                              |
| 25  | ن    | n     | -                              |
| 26  | و    | w     | -                              |
| 27  | ه/هـ | h     | -                              |
| 28  | ء    | ’     | Apostrof                       |
| 29  | ي    | y     | -                              |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ    | <i>Fathah</i> | A           | A    |
| اِ    | <i>Kasrah</i> | I           | I    |
| اُ    | <i>Dammah</i> | U           | U    |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

| Tanda | Nama           | Huruf latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اِي   | Fathah dan ya  | Ai          | A dan I |
| اُو   | Fathah dan wau | Au          | A dan U |

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf       | Nama   | Huruf dan tanda | Nama                |
|------------------------|--|-----------------|---------------------|
| اَ...   اِ...   اِو... | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>va</i> | ā               | a dan garis di atas |
| اِو...                 | <i>kasrah</i> dan <i>ya</i>                  | ī               | i dan garis di atas |
| اِو...                 | <i>dammah</i> dan <i>wau</i>                 | ū               | u dan garis di atas |

## 4. Ta marbu>tjah

Transliterasi untuk *ta marbu>tjah* ada dua, yaitu *ta marbu>tjah* yang hidup atau mendapat harakat *fathjah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbu>tjah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), contoh جماعة ditulis *jamā'ah*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *maka ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan (h).

### 5. *Syaddah (Tasydi>d)*

*Syaddah* atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Jika huruf ّ bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>)

### 6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

### 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*

### 8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'a>n*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh

### 9. *Lafz} al-Jala>lah (الله)*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]

### 10. **Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku.